

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, KEPATUHAN TERHADAP PROSEDUR, KELELAHAN, DAN
PENGUNAAN APD DENGAN KEJADIAN *MINOR INJURY* PADA OPERATOR PRODUKSI PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN PASIR DI KLATEN

SILVIA RAHMANIA – 25010113130203

(2017 - Skripsi)

Minor injury adalah cedera akibat kecelakaan tambang yang menyebabkan pekerja tambang tidak mampu melakukan tugas semula lebih dari 1 hari dan kurang dari 3 minggu, termasuk hari Minggu dan hari libur. Perusahaan pertambangan yang menjadi subjek penelitian merupakan perusahaan yang bergerak di industri agregat konstruksi sebagai perusahaan yang menambang dan mengolah pasir kali dan kerikil dengan menggunakan *crusher*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, kepatuhan terhadap prosedur, kelelahan, dan penggunaan APD dengan kejadian *minor injury*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 operator produksi. Data diambil dengan cara pengisian angket oleh responden dan untuk data pendukung dilakukan dengan observasi langsung terhadap penggunaan APD pada operator produksi. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan adalah sikap, kepatuhan terhadap prosedur, dan kelelahan. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah pengetahuan dan penggunaan APD. Peneliti menyarankan bagi pihak perusahaan untuk mengadakan perbaikan kondisi tidak aman dan menyediakan APD sesuai dengan jumlah pekerja.

Kata Kunci: *Minor injury*, pengetahuan, sikap, kepatuhan, kelelahan, APD